

PENGANTAR AKUNTANSI

ARNI PURWANTI,SE.,MM

Potongan Pembelian dan Potongan Penjualan

Potongan (*discount*), yaitu potongan harga yang diberikan penjual kepada pembeli. Penjual akan memberikan potongan harga kepada pembeli karena beberapa alasan, sebagai berikut:

- 1) Membeli barang secara tunai dalam partai besar (jumlah yang banyak).
- 2) Melunasi utang sebelum jatuh tempo atau lebih cepat dari waktu yang ditentukan dalam syarat pembayaran (*Term of Credit*).

Berikut ini uraian mengenai jual beli secara kredit. Misalnya, jual beli ditetapkan dengan syarat pembayaran 2/10, n/30, artinya:

- 1) 2/10, artinya pembeli akan mendapatkan diskon dari penjual sebesar 2% dari harga faktur atau saldo utangnya, bila dapat melunasi utangnya dalam jangka waktu paling lama 10 hari setelah tanggal transaksi jual beli.
- 2) n/30, artinya utang tersebut harus dilunasi dalam jangka waktu paling lama 30 hari setelah tanggal transaksi.

3) Misalnya, PD RHN pada tanggal 5 Mei 2005 membeli barang dagangan seharga Rp1.000.000,- dengan syarat pembayaran 2/10, n/30. Apabila PD RHN membayar harga pembelian barang tersebut sebelum tanggal 15 Mei 2005 (sepuluh hari setelah tanggal transaksi), maka PD RHN akan mendapat potongan harga sebesar Rp20.000,- ($2\% \times \text{Rp}1.000.000,-$). Sehingga, PD RHN hanya akan membayar sebesar Rp980.000,- ($\text{Rp}1.000.000,- - \text{Rp}20.000,-$). Akan tetapi, bila dibayar setelah tanggal 15 Mei 2005 maka PD RHN harus membayar Rp1.000.000,-.

Bagi pembeli, potongan harga tersebut disebut potongan pembelian (*Purchases Discount*), sehingga jumlah uang yang dikeluarkan untuk membayar harga pembelian barang menjadi berkurang. Potongan pembelian yang diterima atau dinikmati pembeli akan dicatat di sebelah kredit pada akun "potongan pembelian".

Adapun bagi penjual potongan harga tersebut disebut potongan penjualan (*Sales Discount*), sehingga jumlah uang yang diterima dari harga penjualan barang menjadi berkurang. Potongan penjualan yang diberikan penjual akan dicatat di sebelah debet pada akun "Potongan Penjualan".

CONTOH

(Pencatatan penerimaan potongan dari pembelian tunai)

PD RHN, pada tanggal 5 Mei 2005 membeli barang dagangan seharga Rp1.000.000,- dengan menerima potongan tunai 5%.

Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum, sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Mei	05	Pembelian		1.000.000	
		Kas			950.000
		Potongan Pembelian			50.000

*) Perhitungan:

Pembelian Barang	Rp1.000.000,-
Potongan tunai = $5\% \times \text{Rp}1.000.000,-$ =	Rp50.000,- (-)
Jumlah uang yang dibayarkan	Rp950.000,-

CONTOH

(Pencatatan penerimaan potongan karena melunasi utang sebelum jatuh tempo).

PD RHN, pada tanggal 6 Mei 2005 membeli barang dagangan dari PT. Dirgantara seharga Rp2.000.000,- secara kredit dengan syarat pembayaran 3/10, n/30.

Pada tanggal 16 Mei 2005 pembelian tersebut dilunasi.

Maka, jurnal pada pembayaran tanggal 16 Mei 2006 adalah:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Mei	16	Utang Dagang		2.000.000	
		Kas			1.940.000
		Potongan Pembelian			60.000

*) Perhitungan: Pelunasan dilakukan dalam masa potong (tgl 6 s.d 16 tidak lebih dari 10 hari)

Saldo Hutang	Rp2.000.000,-
Potongan tunai = $3\% \times \text{Rp}2.000.000,- =$	<u>Rp60.000,-</u>
Jumlah uang yang dibayarkan	Rp1.940.000,-

CONTOH

(Pencatatan pemberian potongan dari penjualan tunai)

PD RHN, pada tanggal 5 Mei 2005 menjual barang dagangan seharga Rp1.000.000,- dengan memberikan potongan tunai 5%

Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum, sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Mei	05	Kas		950.000	
		Potongan Penjualan		50.000	
		Penjualan			1.000.000

*) Perhitungan:

Penjualan Tunai Rp1.000.000,-

Potongan tunai = $5\% \times \text{Rp}1.000.000,- = \text{Rp}50.000,-$

Jumlah uang yang diterima Rp950.000,-

CONTOH

(Pencatatan penerimaan potongan karena menerima pembeli melunasi utang sebelum jatuh tempo)

PD RHN, pada tanggal 6 Mei 2005 menjual barang dagangan kepada Toko Sehati seharga Rp2.000.000,- secara kredit dengan syarat pembayaran 3/10, n/30.

Pada tanggal 16 Mei 2005 penjualan tersebut dilunasi Toko Sehati.

Maka, jurnal pada penerimaan uang pada tanggal 16 Mei 2006 adalah:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Mei	16	Kas		1.940.000	
		Potongan Penjualan		60.000	
		Piutang Dagang			2.000.000

*) Perhitungan: Pelunasan dilakukan dalam masa potong (tgl 6 s.d 16 tidak lebih dari 10 hari)

Saldo Piutang	Rp2.000.000,-
Potongan tunai = $3\% \times \text{Rp}2.000.000,-$ =	Rp60.000,-
Jumlah uang yang diterima	Rp1.940.000,-